

ABSTRAK

HASBY HIDAYATUL HASBIYALLOH: STRATEGI KHITOBAH REKREATIF KH. ASEP HIDAYAT DALAM PENGAJIAN MAJELIS TAKLIM (*Deskriptif di Majelis Taklim Nurul Ikhsan Cibiru Kota Bandung*).

Dakwah kontemporer menuntut pendekatan yang adaptif dan humanis, terutama dalam konteks perkotaan di mana audiens rentan terhadap kejenuhan. Fenomena ini menyoroti pentingnya strategi penyampaian pesan agama yang rekreatif, yang mampu menciptakan suasana nyaman, santai, dan gembira. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam strategi khitobah rekreatif yang diterapkan oleh KH. Asep Hidayat dalam pengajian rutin Majelis Taklim Nurul Ikhsan Cibiru. Analisis difokuskan pada tiga tahap utama strategi menurut kerangka teori Henry Mintzberg: (1) Proses Perencanaan Khitobah; (2) Pola Pelaksanaan Khitobah; dan (3) Proses Evaluasi Khitobah.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah Majelis Taklim Nurul Ikhsan, Cibiru, Kota Bandung. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan KH. Asep Hidayat dan jamaah Majelis Taklim, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi khitobah rekreatif KH. Asep Hidayat merupakan perwujudan efektif dari Khitobah Ta'tsiriyah yang humanis. Perencanaan didasarkan pada Perspektif humanis (*Values: Yassiru wala tu'assiru*) dan bersifat responsif kontekstual (melalui 'mini-riset' lapangan), guna menyesuaikan humor dengan audiens heterogen. Pelaksanaan mengikuti Pola Kegiatan tiga fase yang ketat, menjaga keseimbangan antara Analogi Kontemporer (teknik retorika) dan Batasan Syariat (nilai integritas). Terakhir, Evaluasi menunjukkan Efektivitas Tinggi yang terukur melalui dua dimensi: Kuantitas (kehadiran jamaah stabil/meningkat) dan Kualitas (internalisasi pesan melalui *recall* humor), serta adanya rencana pengembangan ke media sosial sebagai ekspansi jangkauan dakwah.

Strategi ini berhasil mengubah Majelis Taklim menjadi lingkungan belajar yang nyaman dan non-intimidatif, di mana tawa menjadi pintu masuk bagi internalisasi pesan dakwah.

Kata Kunci: Strategi Khitobah, Khitobah Rekreatif, Khitobah Ta'tsiriyah, Teori Strategi Henry Mintzberg, Majelis Taklim.